

BAB IV

KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini secara umum adalah seluruh perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) pada tahun 2012 hingga 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total yang didapati 109 perusahaan seperti pada bab 3 tabel 3.1 yang selanjutnya disebut dengan populasi penelitian. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Jumlah penentuan sampel berdasarkan kriteria dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Sampel Penelitian

Identifikasi Perusahaan	Jumlah
1. Perusahaan yang melakukan IPO tahun 2012-2016	109
2. Perusahaan Keuangan	(23)
3. Perusahaan yang mengalami <i>overpricing</i>	(11)
4. Tidak tersedianya laporan keuangan tahunan	(12)
5. Laporan keuangan menggunakan mata uang selain rupiah	(9)
6. Memiliki nilai negatif pada ROA dan ROE	(4)
Sampel Penelitian	50

Sumber : Data diolah

Dengan demikian, total sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 50 perusahaan. Berdasarkan pemilihan sampel, daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Emiten	Sub Sektor
1	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	<i>Building Construction</i>
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	<i>Transportation</i>

3	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	<i>Transportation</i>
4	PALM	Provident Agro Tbk	<i>Plantation</i>
5	SKBM	Sekar Bumi Tbk	<i>Food & Beverages</i>
6	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	<i>Construction</i>
7	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	<i>Food & Beverages</i>
8	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	<i>Advertising, Printing & Media</i>
9	TRIS	Trisula International Tbk	<i>Textile & Garment</i>
10	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	<i>Retail Trade</i>
11	BEST	Bekasi Fajar Industrial Tbk	<i>Property and Real Estate</i>
12	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	<i>Pharmaceuticals</i>
13	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	<i>Plantation</i>
14	KRAH	Grand Kartech Tbk	<i>Machinery & Heavy</i>
15	APII	Arita Prima Indonesia Tbk	<i>Whole Sale</i>
16	SILO	Siloam International Hospitals Tbk	<i>Health Care</i>
17	MLPT	Multipolar Technology Tbk	<i>Computer & Service</i>
18	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	<i>Cement</i>
19	NRCA	Nusaraya Cipta Tbk	<i>Building Construction</i>
20	ACST	ACSET Indonusa Tbk	<i>Building Construction</i>
21	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	<i>Plantation</i>
22	DYAN	Dyandra Media International Tbk	<i>Other Trade, Service & Investment</i>
23	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	<i>Health Care</i>
24	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	<i>Restaurant, Hotel & Tourism</i>
25	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	<i>Plastic & Packaging</i>

26	BIRD	Blue Bird Tbk	<i>Transportation</i>
27	TARA	Sitara Propertindo Tbk	<i>Property and Real Estate</i>
28	CINT	Chitose Internasional Tbk	<i>House Ware</i>
29	LINK	Link Net Tbk	<i>Advertising, Printing & Media</i>
30	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	<i>Pulp & Paper</i>
31	MDIA	Intermedia Capital Tbk	<i>Advertising, Printing & Media</i>
32	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	<i>Cement</i>
33	TALF	Tunas Alfin Tbk	<i>Plastic & Packaging</i>
34	KINO	Kino Indonesia Tbk	<i>Cosmetic and Household</i>
35	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	<i>Building Construction</i>
36	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	<i>Whole Sale</i>
37	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	<i>Retail Trade</i>
38	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	<i>Property and Real Estate</i>
39	ATIC	Anabatic Technologies Tbk	<i>Computer & Service</i>
40	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	<i>Automotive & Components</i>
41	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	<i>Property and Real Estate</i>
42	PPRO	PP Property Tbk	<i>Property and Real Estate</i>
43	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	<i>Energy</i>
44	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	<i>Health Care</i>
45	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	<i>Health Care</i>
46	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	<i>Chemichals</i>
47	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	<i>Building Construction</i>

48	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	<i>Cement</i>
49	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	<i>Construction</i>
50	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	<i>Building Construction</i>

Sumber : www.e-bursa.com (Data diolah)

Berikut ini adalah gambaran umum dari 50 perusahaan sampel yang dijadikan sebagai objek penelitian :

1. **Waskita Karya (Persero) Tbk**

Perusahaan Waskita Karya didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV". Maksud dan tujuan perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip perusahaan Terbatas.

Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012. Pada tanggal 18 Desember 2012 sesuai surat nomor : S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

2. **Adi Sarana Armada Tbk**

PT Adi Sarana Armada Tbk didirikan pada tahun 1999. Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang jasa, antara lain jasa persewaan kendaraan bermotor alat transportasi darat dan kegiatan usaha jasa perawatan, pemeliharaan, perbaikan dan jasa konsultasi dibidang transportasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Gedung Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88 Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Pada tanggal 2 Nopember 2012, berdasarkan surat dari Bapepam-LK pendaftaran saham perusahaan di BEI dinyatakan efektif. Jumlah saham perusahaan yang tercatat di BEI sebanyak 3.397.500.000 saham.

3. **Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk**

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa pengangkutan minyak dan gas, dan jasa penyewaan kapal laut. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor yang beralamat di Jalan Majapahit No. 28A (Dalam), Jakarta Pusat. Entitas induk Perusahaan adalah PT Haskojaya Abadi, sedangkan pemegang saham entitas induk meliputi beberapa orang pribadi dan entitas.

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-11539/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 168 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

4. Provident Agro Tbk

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006. Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi usaha-usaha di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa yang berhubungan dengan agro industri.

Pada tanggal 25 Juni 2012 dalam rangka IPO, para pemegang saham perusahaan telah menyetujui penambahan pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) sebanyak 569.178.000 sehingga seluruh saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO menjadi 1.422.945.000 atau merupakan 25% dari saham disetor. Pada tanggal 28 September 2012, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya (IPO) berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

5. Sekar Bumi Tbk

PT Sekar Bumi Tbk. (selanjutnya disebut “Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. Kantor pusat

Perusahaan berlokasi di Plaza ABDA Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui suratnya No.S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum 7.500.000 lembar saham atas saham perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham perusahaan dari daftar Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999. Pada tanggal 24 September 2012, perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan kembali (relisting) efeknya oleh Bursa Efek Indonesia melalui Suratnya No. S-06 508/BEI.PPR/09-2012, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

6. Inti Bangun Sejahtera Tbk

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari ketua Bapepam-LK dengan surat No.S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran perdana saham kepada masyarakat atas 154.247.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

7. Tri Banyan Tirta Tbk

PT Tri Banyan Tirta Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 1997. Ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan umum. Kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Produksi Air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tanggal 3 Juni 1997. Perseroan berdomisili di Kabupaten Sukabumi dengan kantor pusat di Kp. Pasirdalem Rt.02 Rw. 02 Desa Babakanpari, Kec. Cidahu Kab. Sukabumi, Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Juni 2012, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam-LK No. S-8069/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan

harga penawaran sebesar Rp210. Pada tanggal 10 Juli 2012, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

8. MNC Sky Vision Tbk

PT MNC Sky Vision Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 8 Agustus 1988. Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pengelolaan pelanggan televisi antara lain memberikan jasa pengelolaan pelanggan serta menyelenggarakan siaran televisi berlangganan. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penyiaran dan pemasaran beberapa program televisi internasional melalui satelit.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.412.776.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.063.886.000 lembar saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

9. Trisula International Tbk

PT Trisula International (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 38 tanggal 13 Desember 2004. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pakaian jadi (garmen), industri garmen, industri tekstil serta usaha terkait lainnya. Perusahaan berkedudukan di Gedung Trisula Center, Jln. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Jakarta Barat dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Pada tanggal 15 Juni 2012, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-7469/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 300.000.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada harga penawaran Rp 300 per saham dengan disertai dengan penerbitan 75.000.000 Waran Seri 1.

10. Supra Boga Lestari Tbk

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama “99 Ranch Market” dan “Farmers Market”. Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Saat ini, Perusahaan memiliki 17 cabang (*outlet*) yang berlokasi di Cikarang, Darmawangsa Square, Epicentrum, Grand Indonesia, Kalibata, Kemang, Kelapa Gading, Oakwood Kuningan, Pondok Indah, Pesanggrahan, St. Moritz, Citra Garden, Karawaci, Serpong, Galaxy Mal (Surabaya), Basuki Rahmat (Surabaya) dan Plaza Balikpapan (Balikpapan).

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM & LK dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juni 2012.

11. Bekasi Fajar Industrial Tbk

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tertanggal 24 Agustus 1989. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perusahaan melaksanakan kegiatan usaha yaitu merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas industri. Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan Jakarta.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, pemegang saham telah menyetujui penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.

12. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berdomisili di Semarang. Didirikan berdasarkan akta Notaris No. 21 tanggal 18 Maret 1975. Kegiatan usaha perusahaan yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa. Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Suara Merdeka Lantai 16, Jl. Pandanaran No. 30 Semarang, dan pabrik berlokasi di Jl Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. Pada tanggal 24 September 2013 status perusahaan berubah, dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan mengeluarkan saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 15.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

13. Sawit Sumbermas Sarana Tbk

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (“Perseroan”) didirikan di Jakarta pada tahun 1995. Perseroan berdomisili di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Ruang lingkup kegiatan perseroan adalah pertanian, perdagangan, dan industri. perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Pada tanggal 29 November 2013, perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 670 setiap saham.

14. Grand Kartech Tbk

PT Grand Kartech (Entitas), didirikan pada tanggal 18 Agustus 1990. Maksud dan tujuan entitas adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa dan industri. Kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan adalah impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal, selanjutnya bertindak sebagai perwakilan, leveransir, agen, grosir, supplier, dan distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri. Jasa pemborong dalam bidang mekanikal, sipil, listrik di bidang komunikasi, jasa konsultasi di bidang mekanikal maupun sipil, jasa konstruksi, meliputi perpipaan konstruksi baja di bidang mekanikal maupun sipil, kelistrikan, instrumentasi baik untuk industri, gedung/bangunan maupun sarana infrastruktur lainnya, sampai siap untuk dilaksanakan (rancang bangun), termasuk pengadaan material, alat-alat dan barang yang dibutuhkan dalam pekerjaan konstruksi.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, entitas memperoleh surat pemberitahuan efektif atas penyertaan pendaftaran emisi saham No. S-339/ D.04/2013 dari ketua OJK untuk mengadakan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 163.640.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 275 per saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Nopember 2013.

15. Arita Prima Indonesia Tbk

PT Arita Prima Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan UU No. 1 Tahun 1067. Perusahaan menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam yang mencakup valve, fitting dan produk terkait lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan Kantor pusatnya beralamat di Komplek Ruko Sunter Permai Blok C Kav. 9 Sunter Agung, Jakarta Utara.

Pada tanggal 17 Oktober 2013 perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari kepala OJK untuk menyetujui penawaran efek PT Arita Prima Indonesia Tbk

di BEI kepada masyarakat atas 275.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 220 per saham.

16. Siloam International Hospitals Tbk

PT Siloam International Hospitals Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentralindo Wirasta pada tanggal 3 Agustus 1996. Ruang lingkup kegiatan utama perusahaan adalah dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk mendirikan dan mengelola rumah sakit, poliklinik, sarana dan pra sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan serta menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010 setelah restrukturisasi unit-unit rumah sakit dari PT Lippo Karawaci Tbk. Perusahaan berkantor pusat di Siloam Hospital Lippo Village Lantai 5, Jl. Siloam No. 6, Lippo Village, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Entitas induk Perusahaan adalah PT Megapratama Karya Persada dengan entitas induk terakhir adalah PT Lippo Karawaci Tbk.

Penawaran umum saham perdana Perusahaan sejumlah 156.100.000 lembar saham biasa kepada masyarakat dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S-260/D.04/2013 pada tanggal 2 September 2013, dan selanjutnya seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 September 2013.

17. Multipolar Technology Tbk

PT Multipolar Technology Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 dengan nama PT Netstar Indonesia. Maksud dan tujuan dari perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Perusahaan berlokasi di Jakarta dan kantor pusat perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta. Pada tanggal 28 Juni 2013.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

18. Semen Baturaja (Persero) Tbk

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 21 Nopember 1974. Bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi

dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung).

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

19. Nusaraya Cipta Tbk

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang dan Balikpapan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975. Maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No.S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari kepala OJK untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham perusahaan telah tercatat pada BEI.

20. ACSET Indonusa Tbk

PT Acset Indonusa Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 1995. Ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha seperti membangun gedung pertokoan, hotel, kantor, apartemen, jembatan dan lain-lain. Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995. Perusahaan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta. Pada tanggal 12 Juni 2013 pendaftaran saham perusahaan di BEI dinyatakan efektif. Perusahaan menawarkan 150.000.000 saham kepada masyarakat.

21. Dharma Satya Nusantara Tbk

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980. Perseroan bergerak di bidang industri perkayuan terpadu, industri agro, dan industri tanaman perkebunan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

22. Dyandra Media International Tbk

PT Dyandra Media International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H., No. 72 tanggal 24 Juli 2007. Maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan dan perdagangan. Perusahaan bergerak di bidang penerbitan majalah dan perusahaan investasi. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jl. Johar No. 9, Menteng, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Pada tanggal 13 Maret 2013, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari kepala OJK melalui surat No. S-48/D.04/2013 perihal pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa PT Dyandra Media International Tbk.

23. Sarana Meditama Metropolitan Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan (“Entitas Induk”) didirikan pada tanggal 13 November 1984. Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Kegiatan usaha entitas induk adalah pengelolaan rumah sakit OMNI Pulomas yang terletak di Pulomas, Jakarta Timur dan OMNI Alam Sutera yang terletak di Serpong. Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur. Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1984.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas Induk telah memperoleh surat pernyataan efektif dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum

saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham.

24. Saraswati Griya Lestari Tbk

PT Saraswati Griya Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 2006. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah usaha penyediaan akomodasi dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain perhotelan, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan dan jasa pengelolaan properti seperti apartemen dan kondominium. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantornya berlokasi di The Belezza Shopping Arcade Lt. 1 No. 130-131. Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210. Perusahaan mengoperasikan Hotel dengan nama "Hotel & Restoran Saraswati Borobudur" yang berlokasi di Jl. Balaputradewa. No. 10 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2006. Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari ketua Bapepam-LK No. S-14829/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

25. Impack Pratama Industri Tbk

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan perusahaan ialah berusaha dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa. Alamat hukum Perusahaan adalah di Jl Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Nomor S-514/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

26. Blue Bird Tbk

PT Blue Bird ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 2001. Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya